

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Rancangan penelitian ini adalah :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”,³ maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam pola penelitian pendidikan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cetakan ke 21*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6.

² Ibid, hal. 14.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 8.

a. Penelitian deskriptif

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁴ Dalam bukunya *Pengantar Metode Penelitian*, Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”.⁵ Mengenai dengan penjelasan tersebut, Ibnu Hadjar juga menjelaskan bahwa tujuan utama penelitian deskriptif adalah “untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki”.⁶

Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi. Kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Negeri Bandung.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15.

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274.

b. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasi atau korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.⁷ Dengan demikian, penulis berusaha untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar tingkat hubungan dan selanjutnya digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Negeri Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), variabel ukuran industri (kecil, sedang, besar), variabel jarak angkut (dekat, sedang, jauh), dan sebagainya.⁸

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya, berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan orang lain. Demikian juga dengan prestasi belajar, karena prestasi belajar dari sekelompok murid tentu bervariasi. Jadi, kalau peneliti

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 4.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 133

akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, obyek, maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya.⁹Jadi, pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent yang sering disebut sebagai variabel input, stimulus, prediktor, atau variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan satu variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, respon, atau variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar akidah akhlak

1. Variabel independent (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)

Variabel independent atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah MTs Negeri Bandung. Dengan sub variabel pemanfaatan perpustakaan yaitu, ketrampilan mengumpulkan informasi, ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, ketrampilan menggunakan informasi.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 61.

2. Variabel dependent (Prestasi Belajar Akidah Akhlak)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan indikator nilai ujian akhir semester akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017. Dan keaktifan siswa membaca.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus.¹² Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Adapun yang menjadi populasi di sini adalah seluruh siswa kelas VIII yang memanfaatkan perpustakaan di MTs Negeri Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

¹¹ Ibid, hal 61.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 117.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII – A	27
2.	VIII – B	28
3.	VIII – C	35
4.	VIII – D	34
5.	VIII – E	30
6.	VIII – F	31
7.	VIII – G	36
8.	VIII – H	34
9.	VIII – I	33
Total		288

2. Sampling

Sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau besar sampel.¹⁴

Penulis menggunakan metode random sampling dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Random sampling adalah: “cara yang dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian”.¹⁵ Jadi peneliti mengambil sampel masing-masing dari setiap kelas dengan cara pengambilan sampel secara acak.

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 7

¹⁵ Tulus Wunarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal. 16.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹⁶ Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.¹⁷ Peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5 % . Dalam Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan dengan jumlah populasi 288 siswa dibulatkan ke dalam tabel yang berjumlah n 290 maka dengan mengambil taraf kesalahan 5% jumlah sampel adalah 158 siswa.¹⁸

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian.....*, hal. 74

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 126.

¹⁸ Ibid, hal 128.

Tabel 3.2**Jumlah Sampel**

No.	Kelas	Jumlah	Hasil	Konversi
1.	VIII-A	27	14,81	15
2.	VIII-B	28	15,36	15
3.	VIII-C	35	19,2	19
4.	VIII-D	34	18,65	19
5.	VIII-E	30	16,45	16
6.	VIII-F	31	17,00	17
7.	VIII-G	36	19,75	20
8.	VIII-H	34	18,65	19
9.	VIII-I	33	18,07	18
Jumlah		288		158

D. Kisi-kisi Instrumen**Tabel 3.3****Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Teori Pendukung	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Pemanfaatan Perpustakaan (X)	Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan ketrampilan sebagai berikut (Achsin, 1986) :	Ketrampilan mengumpulkan informasi	Mengenal sumber informasi dan pengetahuan	Perpustakaan merupakan sarana sumber informasi dan pengetahuan	1

	1. Keterampilan mengumpulkan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan catalog dan indeks (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.		Menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan	Di perpustakaan buku di kelompokkan berdasarkan klasifikasinya masing-masing	2
				Lokasi buku sesuai dengan klasifikasinya	3
			Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, dll.	Buku pelajaran pokok / buku cetak	4
				Penggunaan buku pelajaran pokok / buku cetak	5
	2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan	Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi		Bahan referensi	6
				Penggunaan bahan referensi	7
			memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah	Bacaan sesuai dengan pelajaran	8

<p>masalah, dan (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.</p> <p>3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.</p> <p>4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam</p>		Mendokumentasikan informasi dan sumbernya	Mencatat sumber bacaan dan hal-hal penting yang dibaca	9
	Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi	Memahami bahan yang dibaca,	Memahami isi bacaan	10
		Membedakan fakta dan opini	Membedakan fakta dan opini dalam bacaan	11
		Menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan	Menyesuaikan bahan yang dibaca dengan pelajaran di kelas	12
	Keterampilan menggunakan informasi	Memfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah	Menggunakan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pelajaran di kelas	13
		Menggunakan informasi dalam diskusi	Bahan bacaan sebagai bahan	14

	diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan. ¹⁹			diskusi dalam kelas	
			Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan	Menulis intisari dari bahan bacaan yang di baca	15

E. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data akan diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data Suharsimi Arikunto mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan dengan huruf depan *p* tingkatan dari bahasa Inggris, yaitu *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa simbol).²⁰

Sumber data dari *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.²¹ Sumber data person dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa akan mengisi angket yang akan dibagikan oleh peneliti untuk mengukur variabel X.

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.²² Sumber data *place* dalam penelitian ini berupa keadaan diam yakni ruangan perpustakaan dan alat yang ada di dalamnya.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada cetakan 19, 2016, hal 100.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 107.

²¹ Ibid, hal 107.

²² Ibid, hal 107.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.²³ Dalam penelitian ini data diperoleh dari dokumen adalah nilai UAS siswa dan arsip-arsip yang menyangkut tentang perpustakaan dan tempat penelitian MTs Negeri Bandung.

2. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat yang lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan.²⁴

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁵

Data primer dari penelitian ini adalah angket yang akan diberikan kepada siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.²⁶

²³ Ibid, hal 107.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 76

²⁵ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 128.

²⁶ Ibid, hal 128.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diperoleh peneliti dari guru yakni nilai UAS semester ganjil siswa dan juga dokumen dari staf tata usaha yakni tentang profil sekolah.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²⁷

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Variabel ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁸

Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁹

Pernyataan positif :

J Sangat setuju (SS)	= 5
J Setuju (S)	= 4
J Netral (N)	= 3

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 133

²⁸ Ibid, hal 134.

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, hal 50.

) Tidak setuju (TS)	= 2
) Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Pernyataan negatif :

) Sangat setuju (SS)	= 1
) Setuju (S)	= 2
) Netral (N)	= 3
) Tidak setuju (TS)	= 4
) Sangat tidak setuju (STS)	= 5

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel Pemanfaatan Perpustakaan.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Prestasi belajar akidah akhlak dengan indikator prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang diambil dari nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas VIII dengan nilai tertinggi 100.

G. Teknik Pengumpulan Data

Nazir dalam Tanzeh menjelaskan Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan,

dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan atau dilaboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak.³⁰

a. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.³¹

Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket atau kuesioner tentang pemanfaatan perpustakaan tertera pada *lampiran 1* kepada sampel sejumlah 158 siswa yang tersebar pada 9 kelas yang ada pada kelas VIII di MTs Negeri Bandung.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya.³²

Metode dokumentasi ini akan dipergunakan peneliti dalam mencari data yaitu nilai UAS semester ganjil akidah akhlak siswa kelas VIII. Adapaun yang akan diambil adalah nilai siswa yang digunakan sebagai sampel. Peneliti juga akan mencari dokumen tentang profil sekolah yakni MTs Negeri Bandung, dan juga perpustakaan MTs Negeri Bandung.

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

³¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 199

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal 204.

H. Analisis Data

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :³³

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data, atau dengan cara pengyisipan data (interpolasi).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, antara lain :

1) Pengambilan sampel

Perlu dicek saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Kegiatan berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel.

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal 126-128.

2) Kejelasan Data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengecek apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpul data.

3) Kelengkapan Isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, bila kosong ada dua kemungkinan pertama memang tidak ada jawaban atau kemungkinan kedua responden menolak menjawab.

4) Keserasian Jawaban

Tahap ini dilakukan pengecekan keserasian jawaban responden, ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang.

b. Codeting

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang

dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁴ validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.³⁵

Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan seorang ahli yakni ibu Dr. Luk Luk Nur Mufidah, M. Pd. I selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.

Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal 162.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 144-145.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁶ Metode *alpha cronbach* digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum juga untuk mengevaluasi *internal consistency*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala.³⁷

Peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tahapan :

Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$s_i^2 = \frac{X_i^2 - (X_i)^2/n}{n}$$

³⁶ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal 173

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 89-90.

Menentukan nilai varian total

$$s_i^2 = \frac{X^2 - (\sum X)^2/n}{n}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{b^2}{t^2} \right]$$

b. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.³⁸

Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data menggunakan program *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov – Sminov* dengan taraf signifikansi 5% jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

³⁸ Syofian siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 153.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *anova* tidak dapat diberlakukan.³⁹

c) Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.⁴⁰ Uji linieritas ini dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Bandung tahun ajaran 2016/2017 peneliti menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam menganalisis pengaruh peneliti menggunakan rumus “Regresi Linier Sederhana”. Regresi linier sederhana digunakan hanya

³⁹ Ibid, hal 167.

⁴⁰ Ibid, hal 178.

untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴¹

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linier sederhana⁴²

- 1) Memuat tabel penolong

Tabel 3.4

Tabel Penolong Regresi Sederhana

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel tak bebas (Y)	XY	X ²
1
2
3
...
N
Jumlah	$X = \dots$	$Y = \dots$	$XY = \dots$	$X^2 = \dots$

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 379.

⁴² Ibid, hal 379-370.

2) Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

3) Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

keterangan :

n = jumlah data

a . Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$